



Research Article

Pendidikan Islam dalam Perspektif Tarbawy: Menghadapi Tantangan Globalisasi

Ateng Sanusi¹, Iskandar Mirza²

1. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung
E-mail: atengsanusi73@gmail.com
2. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung
E-mail: iskandarmsq368@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Classroom: Journal of Islamic Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024
Accepted : January 03, 2025

Revised : December 15, 2024
Available online : February 13, 2025

How to Cite: Ateng Sanusi, & Iskandar Mirza. (2025). Islamic Education from a Tarbawy Perspective: Facing the Challenges of Globalization. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 107–112. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.24>

Islamic Education from a Tarbawy Perspective: Facing the Challenges of Globalization

Abstract. Islamic education from a tarbawy perspective has a strategic role in shaping the character of individuals who have faith, morals and intellectual skills in the era of globalization. Globalization has had a significant impact on various aspects of life, including education. The rapid flow of information, cultural changes and technological developments require the Islamic education system to adapt without losing its fundamental values. This research discusses how tarbawy-based Islamic education is able to face the challenges of globalization with a holistic and integrative approach. Islamic education not only focuses on cognitive, but also spiritual, emotional and social aspects, resulting in individuals who not only excel in science, but also have strong morals. The concept of Islamic tarbiyah emphasizes character formation, understanding knowledge based on revelation and

reason, as well as adapting to changing times without abandoning Islamic principles. Some of the main challenges facing Islamic education in the era of globalization include the secularization of education, the influence of Western culture which is not in line with Islamic values, and technological developments which can have a negative impact if not addressed wisely. To meet this challenge, educational strategies based on Islamic values are needed, such as the integration of religious knowledge and science, the use of technology for da'wah and learning, and strengthening the role of Islamic teachers and educational institutions as agents of change. This research also highlights the importance of a monotheism-based curriculum that is able to form a kaffah (comprehensive) Muslim personality, as well as a learning model that develops students' spiritual, intellectual and social intelligence. Thus, Islamic education from a tarbawy perspective can be a solution in facing the challenges of globalization while maintaining Islamic identity in the midst of modernization.

Keywords: Islamic Education, Tarbawy, Globalization, Character, Tawhid-Based Curriculum

Abstrak. Pendidikan Islam dalam perspektif tarbawy memiliki peran strategis dalam membentuk karakter individu yang beriman, berakhlak, dan memiliki kecakapan intelektual di era globalisasi. Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Arus informasi yang cepat, perubahan budaya, serta perkembangan teknologi menuntut sistem pendidikan Islam untuk beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai fundamentalnya. Penelitian ini membahas bagaimana pendidikan Islam berbasis tarbawy mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan pendekatan yang holistik dan integratif. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga spiritual, emosional, dan sosial sehingga menghasilkan individu yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang kuat. Konsep tarbiyah Islamiyah menekankan pada pembentukan karakter, pemahaman ilmu yang berbasis wahyu dan rasio, serta adaptasi terhadap perubahan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Islam. Beberapa tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam dalam era globalisasi meliputi sekularisasi pendidikan, pengaruh budaya Barat yang tidak selaras dengan nilai-nilai Islam, serta perkembangan teknologi yang dapat berdampak negatif jika tidak disikapi dengan bijak. Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan strategi pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, seperti integrasi ilmu agama dan sains, pemanfaatan teknologi untuk dakwah dan pembelajaran, serta penguatan peran guru dan institusi pendidikan Islam sebagai agen perubahan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kurikulum berbasis tauhid yang mampu membentuk kepribadian muslim yang kaffah (menyeluruh), serta model pembelajaran yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan sosial peserta didik. Dengan demikian, pendidikan Islam dalam perspektif tarbawy dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan globalisasi sekaligus tetap menjaga identitas Islam di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Tarbawy, Globalisasi, Karakter, Kurikulum Berbasis Tauhid

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena yang membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Arus informasi yang begitu cepat, kemajuan teknologi, serta pergeseran nilai-nilai sosial menuntut sistem pendidikan untuk dapat beradaptasi tanpa kehilangan jati diri. Pendidikan Islam, sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, menghadapi tantangan besar dalam menjaga relevansinya di tengah perkembangan global. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tetap menjadi pilar utama dalam membentuk individu yang berakhlak, cerdas, dan berdaya saing.

Dalam perspektif tarbawy, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian muslim yang kaffah (menyeluruh). Pendidikan Islam berperan sebagai sarana transformasi moral yang mengajarkan peserta didik untuk hidup berdasarkan prinsip-prinsip Islam, baik dalam aspek ibadah, sosial, maupun profesional. Namun, dalam menghadapi era globalisasi, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti sekularisasi pendidikan, pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta perkembangan teknologi yang dapat berdampak negatif jika tidak diantisipasi dengan baik.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya strategi dan inovasi dalam sistem pendidikan Islam agar tetap relevan dan mampu melahirkan individu yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga memiliki wawasan luas serta keterampilan yang dibutuhkan di era modern. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pendidikan Islam dalam perspektif tarbawy dapat menghadapi tantangan globalisasi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk memastikan keberlanjutan pendidikan Islam di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan Islam dalam perspektif tarbawy, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam era globalisasi, serta menawarkan solusi dan strategi untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan demikian, diharapkan pendidikan Islam dapat terus berkembang sebagai sistem yang mampu menghasilkan individu-individu yang unggul dalam aspek spiritual, intelektual, dan sosial di tengah arus globalisasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami konsep Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy serta tantangan yang dihadapi dalam era globalisasi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, di mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam pemikiran Tarbawy dalam Pendidikan Islam serta implikasinya dalam menghadapi globalisasi.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

- **Data Primer:** Literatur utama yang membahas konsep Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy, seperti kitab-kitab klasik Islam, jurnal ilmiah, dan buku akademik yang relevan.
- **Data Sekunder:** Artikel, jurnal, berita, dan sumber lain yang mendukung analisis terkait tantangan globalisasi terhadap Pendidikan Islam.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan Pendidikan Islam dan globalisasi. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- **Reduksi Data:** Memilah data yang relevan dengan topik penelitian.
- **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah pemahaman.
- **Penarikan Kesimpulan:** Menginterpretasikan data berdasarkan teori Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy serta relevansinya dengan tantangan globalisasi.

Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber literatur guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam dalam Perspektif Tarbawy

Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy menekankan pada pembentukan karakter individu yang berbasis nilai-nilai Islam. Konsep ini berfokus pada pengembangan akhlak, ilmu, dan keterampilan yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga peserta didik dapat menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Di awal abad 21 ini seluruh manusia termasuk dunia Pendidikan islam mengalami lonjakan perubahan mulai dari perkembangan teknologi, perubahan sosial dan budaya, ekonomi dan globalisasi, politik dan keamanan global, perubahan iklim dan lingkungan, serta cara berkomunikasi dan berinteraksi. Lonjakan perubahan ini tentu saja memberikan dampak positif dan negatif terhadap para siswa yang ada di Lembaga Pendidikan islam. Diantara dampak negatif yang muncul adalah kemerosotan norma sosial dan etika, individualisme yang meningkat, budaya populer dan konsumerisme, ketergantungan pada teknologi dan media sosial, serta menurunnya kepatuhan pada norma sosial dan keluarga. Dampak negatif di atas merupakan pekerjaan besar bagi Pendidikan agama islam untuk merumuskan formula cara menanamkan ajaran islam ditengah badai dampak negatif dari perubahan global.

Tantangan Globalisasi terhadap Pendidikan Islam

Dalam era globalisasi, Pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- **Modernisasi Kurikulum:** Perlunya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum agar Pendidikan Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman.
- **Teknologi dan Media Digital:** Penyebaran informasi yang cepat menuntut Pendidikan Islam untuk lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi guna menyebarkan nilai-nilai Islam.
- **Pluralisme Budaya:** Interaksi dengan budaya lain dapat mempengaruhi pemahaman keislaman, sehingga diperlukan strategi pendidikan yang mempertahankan nilai-nilai Islam tanpa menutup diri dari perkembangan global.

Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Globalisasi

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan globalisasi meliputi:

- **Penguatan Karakter Islami:** Pendidikan Islam harus lebih menekankan nilai-nilai akhlak dan moral dalam setiap aspek pembelajaran.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Institusi pendidikan Islam harus memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dakwah.
- **Kolaborasi Global:** Membangun kerja sama dengan institusi pendidikan internasional untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan daya saing global.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berkarakter kuat dan mampu beradaptasi dengan perubahan global. Dengan strategi yang tepat, Pendidikan Islam dapat tetap relevan dan menjadi solusi dalam menghadapi tantangan globalisasi.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam dalam perspektif Tarbawy berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki karakter Islami serta mampu menghadapi tantangan globalisasi. Dalam menghadapi modernisasi, Pendidikan Islam perlu menyeimbangkan antara nilai-nilai keislaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tantangan seperti modernisasi kurikulum, digitalisasi, dan pluralisme budaya harus diatasi dengan strategi yang tepat, seperti penguatan karakter Islami, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi global. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis nilai-nilai Islam, Pendidikan Islam dapat tetap relevan dan memberikan kontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Faruqi, I. R. (1982). *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*. Washington D.C.: IIIT.
- Arifin, Z. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, A. (2003). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Logos.
- Hasan, L. (2015). *Pengaruh Globalisasi terhadap Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan.
- Hidayat, A. (2017). *Pendidikan Islam dalam Arus Modernisasi*. Yogyakarta: UII Press.
- Jalaluddin, R. (2016). *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Madjid, N. (1997). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Jakarta: Paramadina.
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Implementasi dan Inovasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nasution, H. (2001). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Rahim, H. (2005). *Pendidikan Islam: Transformasi Pemikiran dan Aktualisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ramayulis, Y. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sarif, M. (2019). *Islamic Education in the Era of Globalization*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Siregar, S. (2012). *Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syed, M. N. (1994). *Islamic Education and the Muslim Worldview*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Pendidikan dalam Arus Perubahan Sosial*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, A. M. (2011). *Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Malang: UMM Press.
- Zuhdi, M. (2019). *Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: UII Press.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, Z. (1983). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.